

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2018-2020

by Admin Turnitin

Submission date: 18-Aug-2022 10:16AM (UTC-0400)

Submission ID: 1883957282

File name: Perbaikan_1_1.docx (215.89K)

Word count: 3467

Character count: 23198

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2018-2020

15 Resa Ega Praskananta¹, Puji Astuti², Amin Tohari³
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jalan.K.H Achmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kec.Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112
Email : resapraskananta@gmail.com

Tanggal Masuk : Informasi artikel : Tanggal diterima:
Tanggal Revisi :

10 Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of KAP profitability, company size, and reputation on audit delay in metal and related manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2018–2020 period. Test your hypothesis using the logistic regression analysis method in SPSS version 28. This research strategy, which also uses quantitative methods, uses a sample that aims to collect samples. Profitability has a partially significant positive effect on audit delay, firm size and KAP reputation have a partially insignificant positive effect, and profitability, company size, and reputation have a significant positive effect simultaneously on audit delay. This study shows that audit delay can be measured by a number of variables, but the reputation of the KAP has not been widely considered in previous studies.

5
Keywords: Profitability, Company Size, Reputation of Public Accounting Firms, Audit delay

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas KAP, ukuran perusahaan, dan reputasi terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur logam dan terkait yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018–2020. Uji hipotesis Anda menggunakan metode analisis regresi logistik dalam SPSS versi 28. Strategi penelitian ini, yang juga menggunakan metode kuantitatif, menggunakan sampel yang bertujuan untuk mengumpulkan sampel. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap audit delay, ukuran perusahaan dan reputasi KAP berpengaruh positif tidak signifikan secara parsial, dan profitabilitas, ukuran perusahaan, dan reputasi berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap audit delay. Penelitian ini menunjukkan bahwa audit delay dapat diukur dengan sejumlah variabel, namun reputasi KAP belum banyak dipertimbangkan dalam penelitian sebelumnya.

Kata kunci: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Kantor Akuntan Publik, Audit delay

PENDAHULUAN

Sudah diketahui bahwa laporan keuangan sangat penting untuk setiap bisnis yang ingin menilai kesehatan keuangannya. Laporan keuangan adalah alat komunikasi yang digunakan oleh pemangku kepentingan untuk mendapatkan wawasan tentang kesehatan dan kinerja keuangan suatu entitas selama periode waktu tertentu. (1) . Agar laporan keuangan dapat memenuhi tujuan yang dimaksudkan untuk menginformasikan kepada pemangku kepentingan tentang kesehatan keuangan perusahaan, data yang terkandung di dalamnya harus akurat dan mutakhir. (2) . Informasi dianggap tepat waktu, akurat, dan relevan jika tersedia pada saat dibutuhkan, tidak mengandung data yang menyesatkan, dan sesuai dengan standar penyajian laporan keuangan. Apa yang harus dilakukan jika ada perampokan Kepercayaan investor pada perusahaan mungkin rusak jika auditor independen menyampaikan laporan keuangan yang tidak menguntungkan. Ketika auditor terlalu lama menyampaikan laporan keuangan perusahaan, investor khawatir harga saham perusahaan akan berfluktuasi tidak menentu. Diukur dari akhir tahun anggaran sampai dengan dikeluarkannya laporan audit, audit delay adalah waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu audit. Jika audit memakan waktu lebih lama dari waktu yang ditentukan oleh Bapepam-LK, laporan keuangan dapat tertunda. Jika auditor membutuhkan waktu lebih lama dari waktu yang ditentukan untuk menyelesaikan laporan keuangan, itu mungkin merupakan tanda bahwa ada masalah dengan laporan keuangan perusahaan, seperti kesalahan materialitas, kesalahan pencatatan akun dalam laporan keuangan, dan manipulasi data.

Bagi emiten (emiten) yang tidak menyampaikan laporan keuangan sampai dengan 30 Juni 2021, Bursa Efek Indonesia (BEI) mengenakan denda sebesar Rp. 150.000.000 dan menghentikan sementara perdagangan saham. Meski memiliki banyak waktu, banyak pelaku usaha yang masih terlambat menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit bahkan melebihi batas yang ditetapkan Bapepam-LK. Banyak faktor, termasuk kualitas audit, profitabilitas, ukuran perusahaan, usia, solvabilitas, reputasi kantor akuntan publik, opini kelangsungan usaha, dan rasio utang terhadap aset, telah

terbukti berkontribusi terhadap penundaan audit dalam berbagai penelitian. Namun penelitian ini hanya meneliti pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan reputasi KAP terhadap audit delay. Profitabilitas perusahaan merupakan faktor utama yang dapat menyebabkan penundaan audit. Seberapa agresif perusahaan mengejar keuntungan diukur dengan metrik yang disebut rasio profitabilitas (4). Perusahaan yang melaporkan profitabilitas rendah sering mengutip perlambatan dalam penerbitan laporan keuangan yang diaudit, menunjukkan bahwa ini adalah salah satu alasan penundaan audit. Investor dan kreditor lebih cenderung tertarik pada suatu perusahaan jika rasio profitabilitasnya tinggi, karena ini menunjukkan bahwa pemegang saham akan memperoleh pengembalian investasi yang besar secara tidak proporsional. Hasanah dan Estiningrum (2022) menemukan bahwa laba memiliki pengaruh besar terhadap waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit (5) Profitabilitas perusahaan diukur dengan rasio Return On Assets (ROA), dan semakin besar rasio ini, semakin lama akan diperlukan untuk menyelesaikan laporan audit. Auditor akan memeriksa penjualan yang ada dengan lebih teliti untuk menentukan apakah penjualan itu sah atau apakah sedang digelembungkan untuk meningkatkan laba perusahaan. Penyampaian laporan audit akan terlambat karena kehati-hatian yang berlebihan ini. Hal ini bertentangan dengan temuan Simatupang, Putra, dan Herawaty (2018) yang menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit lag. (6) .

Adapun faktor kedua, lamanya audit dipengaruhi oleh ukuran perusahaan yang dikuantifikasi dengan total aset (7) dan dapat dikategorikan dalam skala. Akses perusahaan terhadap pendanaan pasar modal dapat difasilitasi atau dihambat, tergantung ukurannya (8). Alasannya, auditor akan lebih mudah memeriksa laporan keuangan perusahaan besar karena organisasi semacam itu lebih mungkin memiliki sistem kontrol yang kuat dan efektif untuk menangkap dan memperbaiki kesalahan yang mungkin timbul selama proses penyusunan laporan keuangan. Perusahaan dengan total aset besar dan kecil memiliki peluang yang sama untuk menghadapi tekanan penyampaian laporan keuangan karena pengawasan ketat Bursa Efek Indonesia oleh investor, pengawas modal, pemerintah, dan publik. Simatupang dkk. (2018) menemukan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit dengan jumlah yang signifikan. Penelitian ini bertentangan dengan temuan Widiyanti dan Damawan (2017) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit lag time. (9) penundaan. Perusahaan dengan aset yang lebih besar biasanya menyelesaikan audit mereka lebih cepat. Untuk alasan ini, lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit semakin berkurang. Pertimbangan ketiga adalah posisi KAP di industri; perusahaan yang bereputasi baik akan lebih terbuka tentang bahaya yang dihadapi kliennya, yang akan menjadi informasi berharga bagi bisnis. Reputasi dalam komunitas KAP diukur dengan dua cara: oleh KAP "empat besar" dan oleh semua KAP lainnya. Perusahaan yang membutuhkan laporan keuangan mereka diaudit biasanya pergi dengan salah satu dari "empat besar" kantor akuntan publik. Ini karena perusahaan dengan reputasi seperti itu memiliki staf auditor yang sangat terlatih, yang memungkinkan mereka menyelesaikan audit lebih cepat. kompeten di bidangnya sehingga dapat dipercaya untuk memeriksa keakuratan laporan keuangan perusahaan tanpa bias dan kemudian memberikan kesaksian tanpa pengecualian berdasarkan data keras. Hasil penelitian Wijarsi dan Wirajaya (2021) menunjukkan bahwa posisi kantor akuntan publik di masyarakat dapat mempengaruhi lamanya waktu audit. (11) . Apriani & Suharti (2019) menemukan bahwa ukuran kantor akuntan publik tidak berpengaruh secara parsial terhadap audit delay, sehingga temuan ini bertentangan dengan temuan mereka. (12) perusahaan yang diaudit oleh KAP big four lebih cenderung menghadapi audit delay karena kompetensi staf KAP big four yang belum tentu baik bagi auditor karena membuat KAP lebih berhati-hati dalam memeriksa kewajaran laporan keuangan, yang pada gilirannya memperpanjang waktu pelaporan kondisi keuangan, menyebabkan audit delay.

Sedangkan variabel reputasi KAP belum banyak diambil oleh peneliti sebelumnya, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tertentu dapat mengukur audit delay nantinya. Penelitian ini dilakukan dalam rangka memberikan evaluasi empiris terhadap beberapa potensi penyebab audit delay pada perusahaan manufaktur subsektor logam dan sejenis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Kantor akuntan publik adalah bisnis yang menawarkan berbagai layanan kepada masyarakat umum, termasuk mengaudit laporan keuangan kliennya dan melayani sebagai konsultan pajak, penasihat manajemen, akuntan, dan penulis laporan keuangan. Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, penelitian ini berusaha untuk mengukur dampak relatif atau simultan rasio profitabilitas, ukuran perusahaan, dan reputasi KAP terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur subsektor logam dan sejenis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). pada 2018-2020.

METODE

Karena data dalam penelitian ini dapat diukur secara logis dan sistematis dengan menggunakan angka, pendekatan kuantitatif dipilih sebagai metodologi. Kausalitas komparatif dengan regresi logistik menggunakan SPSS versi 28 adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur pada subsektor logam dan terkait yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2018 dan 2020. Sumber data sekunder dikumpulkan melalui download laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur logam terkait yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pertukaran pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 dari PT. Situs Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id. Populasi penelitian ini adalah 20 perusahaan manufaktur pada subsektor logam dan subsektor terkait yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2018 dan 2020. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020, dan perusahaan yang telah mempelajari variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kantor akuntan publik Reputasi adalah kriteria yang digunakan. 42 perusahaan menjadi sampel penelitian, yaitu 14 perusahaan dikalikan dengan

tiga tahun penelitian. Pertama, uji statistik deskriptif dijalankan untuk memberikan gambaran umum nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi (13). Tentukan apakah model regresi telah mengidentifikasi korelasi antar variabel bebas dengan menggunakan uji multikolinearitas. memanfaatkan variabel dependen Gunakan untuk menguji seluruh model Total Model Test untuk kebugaran dan kebaikan. Jika ketiga pengujian tersebut terdistribusi secara teratur, maka akan dilakukan analisis regresi logistik, pengujian pengaruh parsial (Uji Wald), pengujian simultan (Uji Omnibus), dan pengujian hipotesis dengan menggunakan koefisien determinan (R²).

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif

Statistics		
Audit Delay		
N	Valid	42
	Missing	0
Mean		.90
Median		1.00
Mode		1
Std. Deviation		.297
Variance		.088
Range		1
Minimum		0
Maximum		1

Sumber: SPSS Versi 28 . Keluaran

Berdasarkan uji analisis deskriptif *audit delay* diketahui nilai *audit delay minimum* adalah 0, sedangkan nilai *audit delay maksimum* adalah 1. Nilai rata-rata *audit delay* adalah 0,90 dengan standar deviasi 0,297.

Statistics				
		Profitabilitas	Ukuran Perusahaan	Reputasi KAP
N	Valid	42	42	42
	Missing	0	0	0
Mean		.002500	23.7738	.45
Median		.008500	26.0100	.00
Mode		.0289	27.72 ^a	0
Std. Deviation		.0491076	4.72151	.504
Variance		.002	22.293	.254
Range		.2818	13.64	1
Minimum		-.1538	15.01	0
Maximum		.1280	28.65	1

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber: SPSS Versi 28 . Keluaran

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif variabel, kemungkinan nilai profitabilitas terendah adalah -0,1538, dan nilai profitabilitas tertinggi adalah 0,1280. Standar deviasi nilai profitabilitas adalah 0,0491076, sedangkan nilai rata-rata profitabilitas 0,002500. Diketahui bahwa angka terkecil untuk ukuran perusahaan adalah 15,01, dan nilai tertinggi untuk ukuran perusahaan adalah 28,65. Standar deviasi ukuran bisnis adalah 4,72151, dengan nilai rata-rata ukuran perusahaan sebesar 23,7738. Sudah menjadi rahasia umum bahwa nilai terendah untuk reputasi KAP seseorang adalah nol, sedangkan nilai tertinggi untuk reputasi KAP seseorang adalah satu. Standar deviasi reputasi KAP adalah 0,504, sedangkan nilai rata-rata reputasi KAP adalah 0,45.

Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

Correlation Matrix

		Constant	Profitabilitas	Ukuran Perusahaan	Reputasi KAP
Step 1	Constant	1.000	.126	-.966	-.333
	Profitabilitas	.126	1.000	-.130	.464
	Ukuran Perusahaan	-.966	-.130	1.000	.205
	Reputasi KAP	-.333	.464	.205	1.000

Sumber: SPSS Versi 28 . Keluaran

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.777	.242		3.216	.003		
	Profitabilitas	.024	.008	.425	2.807	.008	.948	1.055
	Ukuran Perusahaan	.002	.009	.025	.164	.871	.953	1.049
	Reputasi KAP	.063	.095	.099	.660	.513	.967	1.034

a. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber: SPSS Versi 28 . Keluaran

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas didapatkan korelasi antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas adalah -0,130, korelasi antara profitabilitas dengan reputasi KAP adalah 0,464, dan korelasi antara ukuran perusahaan dengan reputasi KAP adalah 0,205. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat indikasi multikolinearitas antar variabel bebas. Adanya gejala multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai korelasi antar variabel bebas lebih besar dari 10. Dari temuan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa uji gejala multikolinearitas berhasil dilalui oleh penelitian ini.

Pengujian Model

Menilai Model Keseluruhan (Overall Model Fit)

Iteration History^{a,b,c}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients Constant	
Step 0	1	28.133	1.619
	2	26.475	2.127
	3	26.417	2.245
	4	26.417	2.251
	5	26.417	2.251

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 26,417
- c. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber: SPSS Versi 28 . Keluaran

Riwayat Iterasi^{a,b,c,d}

Pengulangan	-2 Log kemungkinan	Koefisien			
		Konstan	Profitabilitas	Ukuran perusahaan	Reputasi KAP
1	24.278	1.109	.094	.006	.251
2	16.820	1,258	.287	.008	.465
3	12.967	1,408	.537	.013	.560
4	11,938	1,638	0,731	.013	0,774
5	11.776	1,808	.847	.009	1,004
6	11.767	1,866	0,885	.007	1.098
7	11.767	1,872	.888	.007	1.107
8	11.767	1,872	.888	.007	1.107

sebuah. Metode: Masuk

b. Konstanta termasuk dalam model.

c. Awal -2 Kemungkinan Log: 26.417

Sumber: SPSS Versi 28 . Keluaran

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas didapatkan korelasi antara profitabilitas dengan ukuran perusahaan adalah -0,130, korelasi antara profitabilitas dengan reputasi KAP adalah 0,464, dan hubungan antara ukuran perusahaan dengan reputasi KAP adalah 0,205. Semua hasil ini dapat dilihat di bawah ini. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat indikasi multikolinieritas antar variabel bebas. Ketika nilai korelasi antara variabel independen VIF lebih besar dari 10, kemungkinan terjadi multikolinieritas. Atas dasar temuan ini, seseorang dapat mengambil kesimpulan bahwa uji gejala multikolinieritas berhasil diselesaikan oleh penelitian ini.

Uji Regresi Logistik

Variables in the Equation

Step 1 ^a		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
	Profitabilitas	.888	.437	4.124	1	.042	2.430	1.031	5.726
	Ukuran Perusahaan	.007	.159	.002	1	.967	1.007	.737	1.375
	Reputasi KAP	1.107	1.915	.334	1	.563	3.024	.071	129.096
	Constant	1.872	3.911	.229	1	.632	6.500		

a. Variable(s) entered on step 1: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP.

Sumber: SPSS Versi 28 . Keluaran

Karena nilai koefisien profitabilitas adalah 0,888, yang merupakan angka positif, kita dapat menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap audit delay. Jika profitabilitas naik satu unit, maka kemungkinan penundaan audit meningkat menjadi 2.430 kali kemungkinan tidak akan ada penundaan audit. Mengingat bahwa nilai koefisien untuk ukuran perusahaan adalah 0,007, yang positif, kita dapat menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan memang berpengaruh positif terhadap audit delay. Jika ukuran korporasi bertambah satu unit, maka kemungkinan terjadinya audit delay menjadi 1.007 kali lebih besar dibandingkan jika tidak ada audit delay. Karena reputasi KAP memiliki nilai koefisien positif sebesar 1,107 dan bertanda positif, hal ini menunjukkan bahwa reputasi KAP berpengaruh positif terhadap lamanya audit delay. Jika reputasi KAP meningkat satu unit, maka kemungkinan terjadinya audit delay menjadi 3.024 kali lebih besar dibandingkan jika tidak ada audit delay.

Pengujian hipotesis

Koefisien Determinan (R²)

Ringkasan Model

	-2 Log kemungkinan	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	11.767	.294	.631

sebuah. Estimasi dihentikan pada iterasi nomor 8 karena estimasi parameter berubah kurang dari .001.

Sumber: SPSS Versi 28 . Keluaran

1 Berdasarkan nilai uji koefisien nd determinan (R²) pada statistik Nagelkerke R Square, yaitu 0,631. Nilai ini diartikan sebagai kemampuan profitabilitas, ukuran perusahaan, dan reputasi KAP dalam menjelaskan audit delay, yaitu 63,1 persen, dan sisanya 36,9 persen dijelaskan oleh variabel atau faktor lain di luar variabel yang diteliti yang dapat menyebabkan terjadinya audit. menunda.....

Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Wald's Test)

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	Profitabilitas	.888	.437	4.124	1	.042	2.430	1.031	5.726
	Ukuran Perusahaan	.007	.159	.002	1	.967	1.007	.737	1.375
	Reputasi KAP	1.107	1.915	.334	1	.563	3.024	.071	129.096
	Constant	1.872	3.911	.229	1	.632	6.500		

a. Variable(s) entered on step 1: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP.

Sumber: SPSS Versi 28 . Keluaran

1 Jika kita asumsikan bahwa nilai Sig. profitabilitas adalah 0,042 dan tingkat signifikansi 0,05, kita dapat menyimpulkan bahwa sebagian menguntungkan memiliki efek menguntungkan substansial pada audit delay. Dengan asumsi bahwa nilai Sig. Jika ukuran perusahaan lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif secara substansial terhadap audit delay. Jika nilai uji signifikansi reputasi KAP lebih besar dari 0,05, maka reputasi KAP berpengaruh positif parsial dan dapat diabaikan terhadap audit delay.

Tes Serentak (Uji Omnibus)

Uji Omnibus dari Koefisien Model

		Chi-kuadrat	df	Tanda tangan.
Langkah 1	Melangk ah	14.651	3	.002
	Memblo kir	14.651	3	.002
	Model	14.651	3	.002

Sumber: SPSS Versi 28 .
Keluaran

Nilai Sig dapat ditentukan berdasarkan uji simultan, yang sering dikenal dengan Omnibus Test. Karena 0,002 kurang dari 0,05, kita dapat menarik kesimpulan bahwa profitabilitas, ukuran bisnis, dan reputasi KAP semuanya memiliki pengaruh yang besar terhadap audit delay, baik secara simultan maupun individual.

1. PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Delay.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pendapat bahwa audit delay berhubungan dengan profitabilitas audit. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa (H1) benar; variabel profitabilitas berhubungan positif dengan variabel audit delay (koefisien profitabilitas = 0,888, Sig profitabilitas = 0,042 < 0,05). Profitabilitas suatu perusahaan, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek, dapat diukur dengan melihat rasio profitabilitas yang tinggi dan rendah. Semakin baik kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba (diukur dengan rasio ROA), semakin besar kemungkinan yang akan ada pada manajemen untuk buru-buru menyampaikan berita positif kepada publik, yang pada gilirannya akan meningkatkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit laporan.

Besarnya rasio ROA (Return On Assets), ukuran kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba, akan memperpanjang waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan laporan audit, seperti yang ditunjukkan dalam penelitian ini dikuatkan oleh penelitian (12). Auditor akan melihat penjualan yang ada lebih dekat untuk menentukan apakah penjualan itu sah atau apakah sedang digelembungkan untuk meningkatkan laba perusahaan. Penyampaian laporan audit akan tertunda karena kehati-hatian yang berlebihan ini. Penelitian ini bertentangan dengan temuan (5), yang menemukan bahwa peningkatan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit delay.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay

Hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Karena variabel ukuran perusahaan ditemukan berpengaruh positif dan tidak signifikan secara statistik terhadap variabel audit delay (dengan koefisien 0,007 dan Sig. 0,967 > 0,05), hipotesis nol (H2) ditolak. Hal ini karena investor, pengawas permodalan, pemerintah, dan masyarakat umum semua mengawasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, terlepas dari ukurannya, yang berarti bahwa bisnis dari semua ukuran menghadapi potensi pengawasan yang sama ketika menyerahkan keuangan mereka.

Temuan penelitian ini konsisten dengan referensi (6), meskipun bertentangan dengan referensi (14), yang menemukan bahwa perusahaan yang lebih besar mengalami penundaan audit yang lebih lama. Perusahaan dengan aset yang lebih besar biasanya menyelesaikan audit mereka lebih cepat. Untuk alasan ini, lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit semakin berkurang.

Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah dan bagaimana reputasi kantor akuntan publik mempengaruhi audit lag time. Berdasarkan temuan tersebut, disimpulkan bahwa (H3) salah karena variabel reputasi KAP berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel audit delay, dengan nilai koefisien sebesar 1,107 (positif) dan Sig. nilai 0,563 (lebih dari 0,05).

Temuan penelitian ini konsisten dengan (6), yang menemukan bahwa audit oleh empat KAP utama biasanya memakan waktu lebih lama daripada yang dilakukan oleh perusahaan kecil karena yang pertama mempekerjakan karyawan yang lebih terampil. Namun, sementara ini mungkin sangat baik untuk klien, itu bukan pertanda baik bagi auditor. berhati-hati dalam memeriksa kewajaran laporan keuangan, yang nantinya dapat memperpanjang waktu penyampaian laporan keuangan sehingga menyebabkan audit delay bagi perusahaan, namun penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian (11) yang menyatakan bahwa reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap audit menunda.

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay.

Hipotesis penelitian ini adalah audit delay KAP terkait dengan profitabilitas, ukuran, dan reputasinya. Nilai sig dapat dilihat pada Tabel 4.15 yang menampilkan hasil uji omnibus dari koefisien model. 0,05 untuk seluruh variabel. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa (H4) benar karena audit delay dipengaruhi oleh tiga variabel independen sekaligus: profitabilitas (X1), ukuran perusahaan (X2), dan reputasi kantor akuntan publik (X3).

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang dikumpulkan dan pengujian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan regresi logistik, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2018-2020 variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap variabel audit delay pada perusahaan manufaktur logam dan sejenis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (BEI). Pada tahun 2018-2020, variabel ukuran perusahaan dan reputasi kantor akuntan publik berpengaruh positif dan minor terhadap variabel audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada subsektor logam dan industri sejenis. Pada tahun 2018-2020, audit delay perusahaan industri logam dan sejenis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dipengaruhi oleh profitabilitas, ukuran, dan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP).

Dalam komunitas ilmiah, diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memperluas pemahaman kita tentang dunia audit dan menyediakan sarana untuk menentukan keadaan apa yang dapat menyebabkan penundaan audit. Penelitian ini juga diharapkan dapat menginspirasi para akademisi untuk melakukan penelitian segar atau menghasilkan publikasi baru. Sementara itu, perusahaan secara praktis dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai bahan evaluasi untuk menghindari audit delay. Menurut penelitian sebelumnya, reputasi kantor akuntan publik memiliki dampak yang cukup besar terhadap audit delay semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini, reputasi kantor akuntan

13
publik berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap audit delay, dan penelitian ini mendukung tujuan penelitian menunjukkan bahwa reputasi akuntan publik berpengaruh secara parsial terhadap audit delay.

4
Karena keterbatasan waktu, penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan reputasi kantor akuntan publik. Profitabilitas, ukuran perusahaan, dan reputasi KAP mempengaruhi audit delay sebesar 63,1%, sedangkan sisanya 36,9% dijelaskan oleh variabel atau faktor lain, seperti kualitas audit, umur perusahaan, solvabilitas, laba/rugi operasi, opini kelangsungan usaha, dan utang- to-asset ratio, dll. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas jumlah variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

REFERENSI

1. Suteja IGN. ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE ALTMAN Z-SCORE PADA PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk. J Akuntansi dan Keuangan [Internet]. 2018; Tersedia dari: <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter/article/view/2898>
2. Fahmi I. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta; 2017. 5 hal.
3. Mulyadi. audit. Buku 1 Edisi. Bandung: Salemba Empat; 2013.
4. Kasmir. Analisis laporan keuangan. Jakarta: PT Raja grafindo Persada; 2018.
5. Hasanah R, Estiningrum SD. Analisis Faktor Penyebab Audit Delay. 2022;6(April):1764–71. Tersedia dari: <http://polgan.ac.id/owner/index.php/owner/article/view/816>
6. Simatupang L, Putra WE, Herawaty N. Perbandingan Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas, dan Reputasi Kepala Audit Delay. J Ilm Wahana Akunt [Internet]. 2018;1(2):143–56. Tersedia dari: <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/wahana-akuntansi%0APERBANDINGAN>
7. Hartono J. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. BPFE: Yogyakarta; 2013.
8. Sawir A. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2015.
9. Widiyanti, Darmawan. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay. E-Journal of Accounts [Internet]. 2017;2017(1):254–82. Tersedia dari: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/32995/20673>
10. Jatiningrum C, Marantika A. Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan dan Perusahaan yang Baik di Indonesia. Indramayu: Adab; 2021.
11. Wijasari LK adhika, Wirajaya IGA. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fenomena Audit Delay di Bursa Efek Indonesia. E-Journal of Accounts [Internet]. 2021;31(1):168. Tersedia dari: <https://jurnal.harianregional.com/index.php/Accounting/article/view/66105>
12. Apriani A, Suharti S. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Kursus J Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis [Internet]. 2019;4(2):244–57. Tersedia dari: <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/KURS/article/view/649>
13. Ghozali I. Penerapan Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro; 2016.
14. Astuti P, Puspita E. REPUTASI AUDIT SEBAGAI MODERATOR PENGARUH OPERATING LABA, AUDIT TENURE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY. Peneliti Aplikasi Akun PETA [Internet]. 2020;5. Tersedia dari: <http://repository.unpkediri.ac.id/id/eprint/2718>

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2018-2020

ORIGINALITY REPORT

21 %
SIMILARITY INDEX

19 %
INTERNET SOURCES

18 %
PUBLICATIONS

16 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 repository.uinsu.ac.id
Internet Source 6%

2 Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan
Jurnal Indonesia
Student Paper 3%

3 lib.ibs.ac.id
Internet Source 1%

4 123dok.com
Internet Source 1%

5 Submitted to Binus University International
Student Paper 1%

6 Submitted to Universitas Diponegoro
Student Paper 1%

7 eprints.ums.ac.id
Internet Source 1%

8 Submitted to Purdue University
Student Paper 1%

download.garuda.ristekdikti.go.id

9	Internet Source	1 %
10	vdocuments.net Internet Source	1 %
11	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1 %
12	abecindonesia.org Internet Source	1 %
13	jom.fe.budiluhur.ac.id Internet Source	1 %
14	repository.usni.ac.id Internet Source	1 %
15	repository.unpkediri.ac.id Internet Source	1 %
16	Yohanes Baptista Tupen Ebang, Syaikhul Falah, Bill J.C Pangayow. "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, OPINI AUDIT DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA", JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN DAERAH, 2020 Publication	<1 %
17	openlibrary.telkomuniversity.ac.id Internet Source	<1 %

18 repositori.buddhidharma.ac.id <1 %
Internet Source

19 ojs.mputantular.ac.id <1 %
Internet Source

20 repositori.usu.ac.id <1 %
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 15 words

Exclude bibliography On